

DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PESERTA DIDIK DI SMP KRISTEN IRENE MANADO

Saskia Paraso*, Sulaemana Engkeng*, Maureen Irinne Punuh*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Anak sekolah merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi bangsa di masa depan yang harus dijaga serta ditingkatkan kesehatannya dengan program kesehatan untuk melindungi anak sekolah dari berbagai penyakit. Institusi sekolah juga merupakan rumah bagi anak sekolah yang dapat membantu upaya optimalisasi tumbuh kembang anak dengan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat agar anak sekolah berperan aktif dalam mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dan di masyarakat. Tujuan penelitian adalah mengetahui determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di SMP Kristen Irene Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII, VIII, IX SMP Kristen Irene Manado. Analisis data menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan ($p= 0,005$), sikap ($p= 0,005$), peran guru ($p= 0,013$), dan sarana prasarana dengan PHBS ($p= 0,002$). Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, peran guru, sarana prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di SMP Kristen Irene Manado.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Peran Guru, Sarana Prasarana, PHBS.

ABSTRACT

Clean and Healthy Behavior (PHBS) is a reflection of family life patterns that always pay attention and maintain the health of all family members. School children are a very valuable asset for the nation in the future that must be maintained and improved health with health programs to protect school children from various diseases. The school institution is also a home for school children who can help efforts to optimize the growth and development of children by instilling clean and healthy living behaviors so that school children play an active role in promoting clean and healthy behavior in schools and the community. The purpose of this study was to determine the determinants of clean and healthy living behavior among students at Irene Manado Christian Middle School. This type of research is quantitative research with a cross-sectional design. The population of this study was all students of class VII, VIII, IX Irene Manado Christian Middle School. Data analysis using the Chi-square test. The results of the study there is a relationship between knowledge ($p = 0.005$), attitude ($p = 0.005$), the role of the teacher ($p = 0.013$), and infrastructure and PHBS ($p = 0.002$). The conclusion is that there is a relationship between knowledge, attitudes, the role of the teacher, infrastructure, and clean and healthy behavior of students in Irene Manado Christian Middle School.

Keywords: Knowledge, Attitude, Teacher Role, Infrastructure Facilities, PHBS.

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Indonesia memiliki kurang lebih 250.000 sekolah negeri, swasta maupun sekolah agama yang tersebar di seluruh wilayah

Indonesia yang dimulai dari TK, SMP, SMA sederajat dan diperkirakan jumlah anak sekolah mencapai 30% dari total penduduk di Indonesia atau sekitar 73 juta orang. Jumlah pelajar yang cukup besar, maka anak sekolah merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi bangsa di masa depan yang harus dijaga serta ditingkatkan kesehatannya

dengan program kesehatan untuk melindungi anak sekolah dari berbagai penyakit. Institusi sekolah juga merupakan rumah bagi anak sekolah yang dapat membantu upaya optimalisasi tumbuh kembang anak dengan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat agar anak sekolah berperan aktif dalam mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dan di masyarakat dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat (Proverawati dan Rahmawati, 2016).

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2009 menyajikan data bahwa, terdapat sebanyak 64,41% sarana yang telah dibina lingkungannya untuk menerapkan kehidupan bersih dan sehat. Sarana tersebut terdiri dari institusi pendidikan sebanyak 67,52%, tempat kerja sebanyak 59,51%, dan lingkungan lainnya sebanyak 62,26% (Depkes RI, 2010). Kehidupan bersih dan sehat ditatanan pendidikan, lingkungan tempat kerja, dan lingkungan fasilitas kesehatan belum berjalan sesuai dengan yang diinginkan, oleh sebab itu diperlukan pendekatan yang peripurna (komprehensif), lintas program dan lintas sektor, serta mobilisasi sumber daya yang luar biasa disemua tingkat administrasi pemerintah (Syukriyah, 2011).

Pembinaan PHBS disekolah dapat diberikan pada tiga kelompok sasaran PHBS, sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier. Sasaran primer pada

pembinaan PHBS disekolah adalah siswa, dimana mereka diharapkan dapat untuk mengetahui dan melaksanakan PHBS. Sasaran sekunder adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh pada sasaran primer dalam mengambil keputusan melaksanakan PHBS. Pada PHBS disekolah yang menjadi sasaran sekunder adalah guru, dimana seorang guru adalah panutan dari pada siswa. Sasaran tersier adalah orang yang berfungsi untuk mengambil keputusan formal, seperti komite sekolah, kepala desa, lurah, camat, dinas pendidikan, puskesmas dan sebagainya. Mereka dapat memberikan dukungan dalam menentukan kebijakan, pendanaan dalam proses pembinaan PHBS yang akan diberikan kepada siswa sekolah (Pedoman Pembinaan PHBS Kemenkes RI, 2011).

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan di SMP Kristen Irene Manado terlihat masih banyak peserta didik disekolah ini yang sering jajan sembarangan diluar sekolah dan juga didapati masih banyak peserta didik yang membuang sampah sembarangan.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di SMP Kristen Irene Manado.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMP Kristen

Irene Manado pada bulan Agustus-Desember 2019.

Populasi dari penelitian ini seluruh peserta didik kelas VII, VIII, IX di SMP Kristen Irene Manado dan didapatkan total sampling sebanyak 140 peserta didik. Analisis data menggunakan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	98	70,0
Kurang Baik	42	30,0
Total	140	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa peserta didik yang memiliki pengetahuan baik sebesar 98 peserta didik (70,0%), dan peserta didik yang memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 42 peserta didik (30,0%).

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Sikap

Sikap	n	%
Baik	88	62,9
Kurang Baik	52	37,1
Total	140	100,0

Sikap dalam tabel 2 diketahui peserta didik yang memiliki sikap baik sebesar 88 peserta didik (62,9%), dan peserta didik yang memiliki sikap kurang baik sebesar 52 peserta didik (37,1%).

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Peran Guru

Peran Guru	n	%
Berperan Aktif	91	65,0
Tidak Berperan Aktif	49	35,0
Total	140	100,0

Peran Guru dalam tabel 3, diketahui bahwa peserta didik yang peran guru berperan aktif sebesar 91 peserta didik (65,0%), dan peserta didik yang peran guru tidak berperan aktif sebesar 49 peserta didik (35,0%).

Tabel 4. Distribusi Berdasarkan Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana	n	%
Baik	104	74,3
Kurang Baik	36	25,7
Total	140	100,0

Berdasarkan dalam tabel 4 diketahui bahwa peserta didik yang memiliki sarana prasarana baik sebesar 104 peserta didik (74,3%), dan peserta didik yang memiliki sarana prasarana kurang baik sebesar 36 peserta didik (25,7%).

Tabel 5. Distribusi Berdasarkan PHBS

PHBS	n	%
Baik	88	62,9
Kurang Baik	52	37,1
Total	140	100,0

Berdasarkan tabel 5 diketahui peserta didik yang memiliki PHBS baik sebesar 88 peserta didik (62,9%), dan peserta didik yang memiliki PHBS kurang baik sebesar 52 peserta didik (37,1%).

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pengetahuan	PHBS				Total	p.value	
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%			
Baik	69	70,4	29	29,6	98	100,0	0,005
Kurang Baik	19	45,2	23	54,8	42	100,0	
Total	88	62,9	52	37,1	140	100,0	

Analisis hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan bahwa peserta didik yang memiliki pengetahuan baik memiliki perilaku hidup bersih dan sehat, kurang baik ada 29 peserta didik (29,6%) dan baik ada 69 peserta didik (70,4%). Didapatkan hasil uji-square diperoleh nilai p value = 0,005 atau ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil penelitian ini juga dapat dilihat pada tabel 1 dimana pengetahuan peserta didik di SMP Kristen Irene berada pada kategori pengetahuan yang baik dibandingkan dengan kategori pengetahuan yang kurang baik, dapat disimpulkan bahwa

pengetahuan yang baik mengenai PHBS akan mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik. Penelitian ini sejalan yang dilakukan Poluakan (2016) di SD GMIM 1 Tumpa Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2016 yang terdapat hubungan.

Tabel 7. Hubungan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sikap	PHBS				Total	p.value	
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%			
Baik	63	71,6	25	28,4	88	100,0	0,005
Kurang Baik	25	48,1	27	51,9	52	100,0	
Total	88	62,9	52	37,1	140	100,0	

Analisis hubungan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan bahwa peserta didik yang memiliki sikap baik memiliki perilaku hidup bersih dan sehat, kurang baik ada 25 peserta didik (28,4%) dan baik ada 63 peserta didik (71,6%). Didapatkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value = 0,005 atau ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil serupa dengan penelitian yang dilakukan Bawole (2018) di SD GMIM 9 dan SD Inpres Pinangunian Kota Bitung yang terdapat hubungan.

Tabel 8. Hubungan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Peran Guru	PHBS				Total	p.value	
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%			
Berperan Aktif	64	70,3	27	29,7	91	100,0	0,013
Tidak Berperan Aktif	24	49,0	25	51,0	49	100,0	
Total	88	62,9	52	37,1	140	100,0	

Analisis hubungan peran guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan bahwa peserta didik yang memiliki peran guru yang berperan aktif baik memiliki perilaku hidup bersih dan sehat, kurang baik ada 27 peserta didik (29,7%) dan baik ada 64 peserta didik (70,3%). Didapatkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value = 0,013 atau ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara peran guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki peran guru yang baik, dikatakan peran guru disekolah sudah baik karena guru-guru sudah mampu berperan aktif dalam memberikan pelajaran tentang PHBS kepada peserta didik. Hasil serupa dengan penelitian yang dilakukan Mokodongan (2019) di SMK El Fatah Manado tahun 2019 yang terdapat hubungan.

Tabel 9. Hubungan Sarana Prasarana dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sarana Prasarana	PHBS				Total	p.value	
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%			
Baik	73	70,2	31	29,8	104	100,0	0,002
Kurang Baik	15	41,7	21	58,3	36	100,0	
Total	88	62,9	52	37,1	140	100,0	

Analisis hubungan sarana prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan bahwa peserta didik yang memiliki sarana prasarana baik memiliki perilaku hidup bersih dan sehat, kurang baik ada 31 peserta didik (29,8%) dan baik ada 73 peserta didik (70,2%). Didapatkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value = 0,002 atau ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki sarana prasarana baik sebesar 104 peserta didik artinya adalah sekolah sudah memiliki sarana prasarana yang baik untuk peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan PHBS disekolah karena sudah memiliki sarana prasarana yang baik. Hasil serupa dengan penelitian yang dilakukan Rorimpandey (2015) di SMP Negeri 2 Tompaso tahun 2015 yang terdapat hubungan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang “Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta Didik di SMP Kristen Irene Manado” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di SMP Kristen Irene Manado.
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di SMP Kristen Irene Manado.
3. Ada hubungan antara peran guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di SMP Kristen Irene Manado.
4. Ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di SMP Kristen Irene Manado.

SARAN

1. Bagi Sekolah
Perlunya pihak sekolah dapat menambahkan kegiatan-kegiatan dan penyuluhan -penyuluhan mengenai PHBS agar dapat meningkatkan derajat kesehatan pada peserta didik dan kreativitas peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi Peneliti
Peneliti yang dilakukan dapat menjadi pembanding dalam penelitian selanjutnya
3. Bagi Fakultas
Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terutama di bidang Promosi Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Mokodongan, J. V. 2019. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada pelajar di smk kristen El' fatah manado*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Diakses 4 Oktober 2019.
- Poluakan, E. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Pelajar SD GMIM 1 Tumpaan*.
- Proverawati, A dan Rahmawati E. 2016. *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Cetakan 2. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Watugigir, A. 2019. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pelajar Di Sma Katolik Karitas Kota Tomohon*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 8, Nomor 4.
- Rorimpandey, H. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di SMP Negeri 2 Tompaso*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Diakses pada November 2019.
- Bawole, B. 2018. *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid sekolah dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar negeri inpres pinangunian kota bitung*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 7, Nomor 5.
- Syukriyah, E. 2011. *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Murid SD Tentang PHBS di SDN 06 Lubuk Layang*. Padang: Poltekkes Kemenkes Padang
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta. Peraturan Meteri Kesehatan

Lina, H. 2014. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang*. Volume 4, Nomor 1.